KR-Adhitya Asros

Mustafa Surya (kiri) dan Prima Wisnu Wardana (kanan) saat menjalani seleknas.

SELEKNAS PANAHAN

Peluang Atlet DIY Berat

BANTUL (KR) - Peluang atlet DIY untuk masuk program Pelatihan Nasional (Pelatnas) SEA Games untuk cabor panahan diyakini semakin berat. Hal ini merujuk dari hasil tes skor seleksi nasional (seleknas) yang digelar secara virtual, Selasa dan Rabu (20-21/10), dimana untuk divisi recurve atlet-atlet DIY gagal menempati posisi dua besar.

Dengan hasil tersebut, peluang atlet DIY untuk bisa masuk tim SEA Games cukup berat meski masih ada tes lain, yakni tes mental, kepribadian dan antropometri. "Memang kepastiannya akan ditentukan tim dari PB Perpani, tapi selama ini penentu berhak tidaknya atlet masuk Pelatnas ya dari skor saat tes memanahnya," katag pelatih DIY, Subarno kepada *KR* usai seleksi.

Pada hari kedua Seleknas SEA Games dengan materi tes skor memanah di divisi recurve, DIY menurunkan 5 pemanah, Mahanesvhara Dhavinta, Okka Bagus Subekti, Fauzia Putri Pertiwi, Lisnawanto Putra, dan Nurul Andriyani. Seluruhnya gagal meraih poin sesuai yang diharapkan untuk menembus dua besar, sesuai kuota yang diberikan oleh PB Perpani untuk divisi tersebut.

Untuk kelompok recurve putri, perolehan poin atlet DIY bahkan tidak ada yang mampu menembus peringkat 7 besar dan untuk posisi dua besar ditempati atlet Jawa Timur. Sedangkan untuk kelompok putra, atlet DIY sedikit lebih baik karena berhasil menempati posisi ke-3 dan 4 dalam Seleknas tersebut melalui Lisnawanto Putra dengan 648 poin dan Okka Bagus Subekti dengan 639 poin.

Berbeda dengan divisi recurve, untuk divisi compound, peluang atlet DIY masuk Pelatnas SEA Games masih cukup terbuka karena ada 2 atlet yang masuk 6 besar, yakni Baihaqi Mustafa Surya di posisi tiga besar dengan nilai 692 dan Rico Choirul Azhar di posisi ke-6 dengan 690 poin. "Kalau untuk compound kami masih optimis minimal dua atlet kami bisa lolos karena yang dicari 6 atlet untuk putra dan 6 atlet untuk putri karena tidak ada Pelatnas Olimpiade di divisi ini," jelasnya.

Hanya saja yang cukup disayangkan Subarno adalah, gagal lolosnya andalan DIY di divisi compound sekaligus peraih medali emas SEA Games Malaysia, Prima Wisnu Wardana. **(Hit)**

GLASGOW CELTIC VS AC MILAN

'Setan Merah' Menebar Ancaman

GLASGOW (KR) - AC Milan yang sedang moncer di Liga Serie A, siap menebar ancaman pada kompetisi Liga Europa. Mengawali fase grup, Jumat (23/10) dini hari WIB, *I Diavolo Rosso* (Setan Merah) menantang tuan rumah Glasgow Celtic di Stadion Celtic Park.

Tidak seperti di kompetisi domestik, perjalanan Milan di Liga Europa sedikit agak *ngos-ngosan*. Tim besutan Stefano Pioli ini start dari babak kualifikasi, menghadapi wakil Portugal, Rio Ave. Pada laga yang berlangsung di kandang lawan (Estadio dos Arcos) 2 Oktober lalu, *Rossoneri* memastikan lolos lewat drama adu penalti (9-8), setelah dalam *open play* kedua kubu bermain imbang 2-2.

Bagaimanapun 'Setan Merah' sudah ada di Grup H. Bakal bersaing dengan Celtic, Sparta Praha dan Lille, memperebutkan dua tiket ke babak selanjutnya. Kelolosan ke fase grup ini sekaligus menandai kesempurnaan Milan, membukukan lima kemenangan beruntun di semua ajang. Empat kemenangan lainnya diraih di Serie A, yang menempatkan Hakan Calhanoglu dan kawan-kawan sebagai *capolista* sementara. Pasukan 'Merah Hitam' datang ke Glasgow (Skotlandia) dengan kepercayaan diri tinggi usai memenangi *Derby della Madonnina* kontra Internazionale. Ini bisa disimak dari pernyataan Pioli usai laga di Giuseppe Meazza yang berkesudahan 2-1 tersebut. "Kami sangat puas dengan performa kami, tapi kami masih akan menghadapi banyak lawan berat dan pertandingan sulit," kata Pioli dilansir *Football Italia*. "Kami harus ambisius dan fokus ke Liga Europa. Kami tahu bahwa saat-saat yang berat akan tiba. Kami tidak peduli apakah itu liga (Serie A Italia) atau Eropa (Liga Europa). Kami ingin berjaya di Eropa. Kami akan berjuang untuk meraih gelar juara. Tim kami sudah seimbang. Kami hanya akan memikirkan Celtic," suluk *allenatore* berusia 55 tahun tersebut.

Pernyataan *powerfull* Pioli seolah menyiratkan kekuatan yang dahsyat dimiliki Rossoneri untuk memangsa Celtic di laga perdana Grup H.

Situasi ini sedikit banyak bisa memberi tekanan terhadap tuan rumah yang (celakanya) justru sedang dalam kondisi moratmarit. Tim besutan Neil Lennon ini baru saja menelan kekalahan (0-2) di kandang sendiri dalam duel klasik versus Glasgow Rangers di Liga Primer Skotlandia. Lennon sempat berprasangka buruk kepada pemainnya, menengarai ada yang membocorkan *starting line up* ke pihak lawan. Penyelidikan internal pun dilakukan demi mengetahui siapa pemain pembocor dimaksud. Tentunya ini bukan situasi yang bagus, karena bisa terjadi saling mencurigai di antara para pemain dan itu dapat merusak kekompakan di lapangan. "Semua ini sangat tidak menyenangkan. Kami akan mencoba untuk mendapatkan kebenaran secepat mungkin," kata Lennon dikutip laman *Sempre Milan*.

Selagi kondisi internal tim kurang kondusif, *The Bhoys* kemungkinan juga tak diperkuat sejumlah pemain andalan, termasuk Odsonne Edouard. Striker berpaspor Prancis itu masih menjalani karantina akibat terpapar virus korona. "Odsonne Edouard telah menjalani karantina dan tidak berlatih selama dua minggu. Dia telah menjalani tes jantung dan darah dan kita akan lihat bagaimana keadaannya," ucap Lennon. Leigh Griffith berpotensi mengisi tempat yang dikosongkan Edouard, bertandem dengan Mohamed Elyounoussi. Selain Edouard, Lennon juga menyebut ada dua pemain ysng diragukan kondisinya. "Chris Jullien, saya ragu akan tersedia. Mungkin Ryan (Christie) bisa kembali, kita harus melihat bagaimana kondisi terakhir," tegasnya.

Dengan kondisi skuad timpang, sanggupkah Celtic menahan gempuran 'Setan Merah' yang sedang lapar kemenangan? **(Linggar)**

KARENA KONDISI DAN REGULASI BELUM ADA

PSSI DIY Tidak Memutar Liga 3

YOGYA (KR)- Asprov PSSI DIY memutuskan untuk tidak melaksanakan kegiatan sepakbola pada tahun 2020 yang meliputi Liga 3 DIY, Piala Suratin DIY di semua Kelompok Umur, Turnamen Sepakbola Wanita dan Futsal, Piala Asprov antarjuara kompetisi Askab/-Askot se-DIY serta Piala Asprov DIY U-16 antar-kabupaten/kota se-DIY.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Umum Asprov PSSI DIY, Ir Ahmad Syauqi Soeratno MM kepada wartawan di Pendapa Monumen PSSI, Selasa (20/10) sore, berdasar hasil rapat Komite Eksekutif Asprov PSSI DIY yang dilaksanakan beberapa hari lalu.

Menurut Syauqi, ada beberapa pertimbangan sebagai dasar keputusan itu, yakni situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, beresiko mengancam kesehatan dan keselamatan para pelaku sepakbola. Disamping kondisi status Tanggap Darurat di DIY yang masih berlaku dan telah diperpanjang dalam beberapa bulan terakhir.

"Selain itu, hingga kini juga belum ada regulasi Liga 3 tahun 2020, termasuk skema kompetisi dan mekanisne promosi tim Liga 3 ke Liga 2. Ketidakjelasan pelaksanaan Liga 1 dan Liga 2 tahun 2020 sebagai referensi dan bagian dari hirarki kompetisi nasional yang tidak terlepas dari keberlangsungan Liga 3," ujar Syauqi.

KR-Janu Riyanto

Ir Syauqi Soeratno MM (kiri) didampingi Sekum Asprov PSSI DIY Armando Pribadi.

Keterbatasan waktu untuk persiapan dan pelaksanaan Liga 3 tahun ini, baik bagi pelaksana kompetisi maupun klub peserta Liga 3 yang secara efektif tinggal 2 bulan juga menjadi bahan pertimbangan keluanya keputusan itu.

Ditambahkan Syauqi, Asprov PSSI DIY tetap melaksanakan kegiatan tahun ini yang masih bisa dijalankan dengan protokol Covid-19 secara terbatas, meliputi kursus pelatih, kursus wasit dan kursus Pengawas Pertandingan.

"Kami juga mulai menyiapkan berbagai kegiatan sepakbola yang berupa kompetisi maupun turnamen untuk dilaksanakan di tahun 2021, sejauh pandemi telah berakhir dan izin dari pihak yang berwenang telah diperoleh," pungkasnya. **(Jan)**

AKTIVITAS LATIHAN DILIBURKAN

Pemain PSS Berlatih Pribadi

SLEMAN (KR)- PSS Sleman telah meliburkan aktivitas latihan menyusul belum jelasnya lanjutan kompetisi Liga 1 2020. Kompetisi yang rencananya bakal kembali digulirkan November, Desember atau Januari pun masih tanda tanya besar.

PSS meliburkan aktivitas latihan hingga batas waktu yang belum ditentukan. Para pemain kembali ke daerah masing-masing untuk bertemu kembali dengan keluarga setelah sekitar dua bulan menjalani latihan.

Pemain PSS, Wahyu Sukarta memilih untuk menjalani latihan pribadi selama libur latihan. Hal ini dilakukan agar kondisinya tetap fit meski libur. Begitu dipanggil untuk kembali berlatih, tak ada performanya tak menurun. Di sela latihan, liburan bersama istri menjadi pilihannya untuk menghindari kejenuhan. "Latihan pribadi dan sesekali liburan bareng istri. Yang penting kondisi tetap terjaga," kata Wahyu Sukarta.

Pemain jebolan klub PSST Tridadi itu belum tahu pasti, kapan tim kembali berkumpul. Sebab, PSS masih menanti kepastian dari PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) terkait kepastian lanjutan kompetisi Liga 1 2020. "Belum tahu, tergantung keputusan lanjutan liga dari PSSI," sambungnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PSS), Marco Gracia Paulo melihat tak ada keseimbangan dalam kompetisi saat ini. Sejatinya, ujar Marco ada dua sisi dari kompetisi yang merupakan ujung dari sebuah tim nasional. "Timnas itu konsekuensi logis dari kompetisi. Sejatinya pemain memang dibina di kompetisi. Semua hal yang didapat di kompetisi dibawa ke timnas yang menjadi panggungnya. Dalam konteks ini saya sepakat," kata Gracia Paulo di Jakarta, Rabu (21/10).

Pelatih timnas U-19, Shin Tae Yong belum lama ini mengatakan bahwa ujung dari sebuah tim nasional itu kompetisi. Di kompetisi resmi para pemain akan mendapatkan atmosfir pertandingan yang sesungguhnya. Di sisi lain, terkait situasi saat ini, tambah Marco, jika memang direlasikan dengan keadaan yang ada, kompetisi pun tidak memberi apa yang diinginkan ke timnas. Karena pemain-pemain yang bermain di kompetisinya, jika tetap dipaksakan, bisa terinfeksi Covid dan tidak siap untuk timnas nantinya. **(Yud)**

KOMPETISI LIGA 3 DITUNDA

Pemain Persika Dipulangkan

KARANGANYAR (KR) - Penundaan pertandingan Liga 3 zona Jawa Tengah berdampak signifikan bagi Persika Karanganyar. Seluruh pemain yang tersisa diminta kembali ke klub asalnya.

Hal itu disampaikan Pejabat Humas Persika Karanganyar, Aji Pratama Heru K kepada KR, Rabu (21/10). Liga 3 zona Jawa engah ditunda akibat pandemi Covid-19. Persika sempat menggelar pertandingan persahabatan dalam rangka sparing. Kali terakhir di Tawangmangu pada pekan lalu. Setelah itu karena berbagai pertimbangan, manajemen tak lagi menggelarnya. "Tersisa 18 pemain. Semua dikembalikan ke klub asal. Silakan berlatih mandiri. Ini bukan berarti diputus kontraknya. Tetap di Persika. Menunggu kepastian Liga 3," kata Heru.

Disampaikan pula, empat pemain Persika dipecat manajemen. Mereka adalah Lilik Dwi Sawarno (bek kanan), Syafruddin Ar Razzaq (stoper), Dwi Cahyoko (bek kiri) dan Pradito Fadib (kiper). Pencoretan mereka tak lepas dari buruknya performa lini belakang tim saat melawan Sekar Ayu LDII FC pada Sabtu (10/10). Skornya 2-5

Heru memungkinkan manajemen merekrut lagi pemain potensial asal Karanganyar untuk menambal kepincangan tim. Heru mengatakan manajemen memiliki kebijakan bagi pemain selama menunggu liga 3 diperbolehkan menggelar pertandingan. Termasuk kebijakan honor pemain. "Sejak awal saya mengusulkan pemain tetap diberi honor meski belum main di Liga 3," katanya.

Pelatih Persika, Aris Budi Sulistyo mengatakan perkembangan pemain telah dipantau sejak tim efektif berlatih Agustus lalu. **(Lim)**

ATLET KLUB MEGA SAKTI

Mulai Rindu Latihan Standar

YOGYA (KR)-Latihan di tempat-tempat yang bukan standar atletik, dilakukan klub atletik Mega Sakti Yogyakarta. Seperti di lapangan Minggiran serta di tanjakan kawasan Gunungsempu, Kasihan, Bantul.

"Sudah enam bulan kami tidak latihan di Stadion Mandala Krida yang memiliki fasilitas standar atletik," kata Ketua Mega Sakti, Drs Bambang Dewanjaya, di sela melatih atlet di lapangan Minggiran, Selasa (20/10) sore.

Awalnya, Mega Sakti mendapat jatah latihan seminggu sekali di Mandala Krida. Tapi sejak pandemi Covid-19, pengelola menutup sementara sampai waktu yang belum ditentukan. Maka melakukan latihan di tempat seadanya tetap harus dilakukan agar tak mematahkan semangat atlet.

Bambang yang juga Ketua Pengkot Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Yogyakarta menyebutkan, setidaknya 30 atlet berlatih rutin di klub yang dipimpinnya. Seperti Selasa lalu, di lapangan Minggiran atlet-atlet berlatih lari cepat di lapangan berbagi tempat dengan yang berlatih sepakbola.

Terkadang Bambang juga mengajak latihan di tempat lain sambil rekreasi. Misalnya di pantai selatan, Imogiri (Bantul), hingga di tanjakan kawasan Kaliurang (Sleman). Dibantu asisten seperti Dwiyanto Nurbertus, Nur L Megarani, dan Rachmad Setia Budi. Sesekali dilakukan pengecekan prestasi dan pernah pula mengikuti latihan bersama klub lain. **(Ewp)**

KR-Effy Widjono Putro

Sebagian atlet Mega Sakti berlatih di lapangan Minggiran.

KINGDOM FEST ROAD RACE

Diundur Desember 2020

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan kejuaraan balap motor bertajuk 'Kingdom Fest VSC Road Race 2020' terpaksa diundur pelaksanaan yang semula dijadwalkan 7-8 November menjadi Desember 2020. Event tersebut bakal tersaji di sirkuit Mandala Krida, Yogya.

Perubahan tanggal pelaksanaan karena terlalu dekat dengan berakhirnya tanggap darurat pandemi covid-19 yang ditetapkan 31 Oktober mendatang. "Kalau terlalu dipaksakan untuk menggelar dengan persiapan terlalu mepet pasti hasilnya tidak maksimal," ujar Drs H Najib M Saleh, selaku promotor kejuaraan yang ditemui *KR* di Sekretariat panitia di Jalan Prof Dr Supomo SH No 1064 A, Yogya, Minggu (18/10) lalu.

Menurut Najib, untuk menggelar suatu event otomotif termasuk untuk kejuaraan road race ini, persiapannya paling tidak tiga minggu. Banyak yang harus dilakukan, terutama soal persiapan tempat pelaksanaan, publikasi, izin dari aparat kepolisian dan instansi terkait lainnya.

Lebih lanjut dikatakan, penyelenggaraan kejuaraan road race ini kerja sama VSC dan klub otomotif Kingdom. Terjadinya perubahan jadwal pelaksanaan akibat pandemi tentu saja mempengaruhi persiapan event lain yang juga diprakarsai VSC. "Selain kejuaraan road race, VSC juga menghelat kejuaraan drag race (mobil) yang digeber di sirkuit Lanud Gading, Wonosari, Gunungkidul," terangnya.

Najib merasa sangat prihatin dengan adanya pandemi covid-19. Dari beberapa seri kejuaraan drag race yang sedianya digelar, terpaksa mengalami penundaan bahkan dibatalkan. **(Rar)**